

**PENTINGNYA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI  
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI (STUDI PUSTAKA)**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Sesuatu Kebulatan Studi  
Program Strata Satu (SI) pada :  
Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi  
Pada Universitas Gunung Rinjani

Oleh

**SENAN**


**FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI  
2006**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : PENTINGNYA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN BIAYA  
PRODUKSI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI (STUDI  
PUSTAKA)".  
Nama Mahasiswa : SENAN  
Nomor Mahasiswa : 1176/0402/FE/02  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

MENYETUJUI

PEMBIMBING I,

  
DRS. G.B. SUMARWIJAYA  
TGL : \_\_\_\_\_

PEMBIMBING II,

  
RIFKI, S.E.  
TGL : 10/8/06

DEKAN  
FAKULTAS EKONOMI

  
DEKANO HARTONO, S.E.  


## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa data yang telah dilakukan atas penelitian yang berdasarkan pada kajian pustaka yang menyangkut masalah pentingnya sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian biaya produksi pada sebuah perusahaan industri, dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Untuk menerapkan sistem informasi akuntansi secara efektif kaitannya dengan pengendalian biaya produksi, maka sebuah perusahaan sebelum memulai proses produksi, terlebih dahulu di susun rencana penjualan atas hasil produksi dan untuk merealisasikan rencana penjualan yang telah disusun maka selanjutnya adalah menyusun rencana produksi. Rencana produksi dibuat oleh kantor pusat dan diteruskan ke departemen produksi
2. Setelah penyusunan rencana produksi, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengendalian atas proses produksi. Pengendalian proses produksi ini bukan hanya dilakukan atas barang atau pelaksanaan proses produksi itu saja, namun lebih jauh dari itu proses pengendalian produksi harus dilakukan mulai dari awal yaitu mulai dari pemakaian bahan baku sampai dengan pengiriman barang jadi ke gudang yang siap dipasarkan
3. Masing-masing bagian yang berkaitan dengan proses produksi harus membuat laporan, dimana laporan-laporan tersebut harus memadai terhadap kebutuhan pihak manajemen akan informasi yang berkaitan dengan proses produksi

sebagai dasar untuk mengadakan efisiensi terhadap biaya produksi. Order produksi yang dibuat harus bersifat informatif sehingga sangat berguna untuk menghasilkan informasi bagi pihak manajemen. Dalam pengendalian produksi sedikit tidaknya ada dua standar biaya dan standar kualitas.

4. Agar terciptanya suatu pengendalian biaya produksi yang baik dalam sebuah perusahaan, harus didukung pula oleh informasi tentang produksi yang diaplikasikan pada format-format laporan yang disampaikan oleh bagian-bagian yang terkait yang menggambarkan informasi yang jelas dan akurat.

## **6.2. Saran-saran**

Berdasarkan atas analisa yang telah dilakukan di atas maka dalam tulisan ini penulis menyampaikan beberapa saran yang kiranya dapat dipergunakan untuk referensi serta wawasan kita tentang pentingnya sistem informasi akuntansi sebagai alat pengendalian terhadap biaya produksi.

Adapun saran-saran yang disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan rencana produksi merupakan rencana pertama atas proses produksi, namun dalam pembuatan rencana produksi ini harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - Rencana penjualan.
  - Persediaan bahan baku, bahan pembantu dan barang jadi.
  - Tingkat persediaan yang diharapkan.
  - Kondisi mesin dan tenaga kerja.
2. Order produksi sebagai dasar pembuatan rencana atas jumlah serta kualitas produksi setidaknya-tidaknya harus dibuat rangkap 3. satu untuk bagian produksi,